



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN FILARIASIS
DI PROVINSI SUMATERA BARAT
(ANALISIS DATA SKI 2023)**

Oleh :

MUHAMMAD ILHAM BASGORO

NIM. 2111213018

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Mei 2025

MUHAMMAD ILHAM BASGORO, NIM. 2111213018

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
FILARIASIS DI PROVINSI SUMATERA BARAT (ANALISIS DATA SKI
2023)**

x + 84 halaman, 23 tabel, 8 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Prevalensi filariasis di Provinsi Sumatera Barat berdasarkan hasil SKI 2023 adalah 1,8%. Prevalensi tersebut mengalami peningkatan dari hasil Riskesdas 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian filariasis di Provinsi Sumatera Barat.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari hasil Survei Kesehatan Indonesia 2023 dengan jumlah sampel sebesar 24.786. Penelitian dilakukan pada bulan Januari – Mei 2025. Analisis yang dilakukan berupa univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat 333 (1,9%) kasus filariasis di Provinsi Sumatera Barat. Lebih banyak responden yang tidak menggunakan kasa nyamuk pada ventilasi rumah dan tidak menggunakan kelambu saat tidur. Terdapat 12 kabupaten/kota yang berstatus endemis filariasis di Provinsi Sumatera Barat. Model akhir analisis multivariat faktor-faktor yang berhubungan kejadian filariasis di Provinsi Sumatera Barat menunjukkan usia berhubungan dengan kejadian filariasis dengan *adjusted* POR sebesar 1,64 (95% CI: 1,26 – 2,15). Pada analisis multivariat tidak ditemukan variabel yang berperan sebagai *confounder* maupun *modifier*.

Kesimpulan

Filariasis di Provinsi Sumatera Barat banyak terjadi pada individu yang berusia di atas 30 tahun. Intervensi kesehatan dan program pencegahan dapat difokuskan pada kelompok usia tersebut.

Daftar Pustaka : 77 (1990 – 2025)

Kata Kunci : Filariasis, Faktor Risiko, Usia, Sumatera Barat, SKI 2023

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, May 2025

MUHAMMAD ILHAM BASGORO, NIM. 2111213018

**FACTORS ASSOCIATED WITH FILARIASIS PREVALENCE IN WEST
SUMATRA PROVINCE (IHS 2023 DATA ANALYSIS)**

x + 84 pages, 23 tables, 8 pictures, 6 appendices

ABSTRACT

Objective

The prevalence of filariasis in West Sumatra Province based on the results of the 2023 IHS is 1.8%. This prevalence has increased from the 2018 Basic Health Survey results. This study aims to determine the factors associated with the prevalence of filariasis in West Sumatra Province.

Method

This research is a quantitative study using a cross sectional study design. The data used is secondary data from the results of the Indonesian Health Survey 2023 with a sample size of 24,786. The research was conducted in January - May 2025. The analysis was conducted in the following forms: univariate, bivariate, and multivariate.

Result

This study found that there were 333 (1.9%) filariasis cases in West Sumatra Province. More respondents did not use mosquito screens on house ventilation and did not use mosquito nets when sleeping. There are 12 districts/cities with filariasis endemic status in West Sumatra Province. The final model of multivariate analysis of factors associated with the prevalence of filariasis in West Sumatra Province showed that age was associated with the incidence of filariasis with an adjusted POR of 1.64 (95%CI: 1.26 - 2.15). In the multivariate analysis, there were no variables that acted as confounders or modifiers.

Conclusion

Filariasis in West Sumatra Province mostly affects individuals above 30 years of age. Health interventions and prevention programs can be focused on this age group.

References : 77 (1990 – 2025)

Keywords : Filariasis, Risk Factors, Age, West Sumatera, IHS 2023